

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian dan analisis data terkait strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religious di SMA Negeri 1 Laung Tuhup, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan. Memulai merancang visi dan misi yang dilaksanakan sekolah. Kepala sekolah tidak sendiri dalam membuat visi dan misi sekolah bersama dengan dewan guru.
2. Suri Tauladan. Kepala sekolah memberikan contoh-contoh yang baik terhadap guru dan siswanya seperti selalu datang ke sekolah lebih awal sebelum jam masuk sekolah.
3. Internalisasi Nilai. Para siswa diberikan nasehat tentang adab bertutur kata yang baik, yang sopan, dan berkata baik atau sopan santun terhadap kepala sekolah, guru, orang tua maupun sesama orang lain melalui kegiatan belajar mengajar atau di luar kegiatan belajar mengajar.
4. Pembiasaan. Kegiatan pembiasaan itu di antaranya membaca do'a (menurut kepercayaan mereka masing-masing) sebelum memulai pelajaran. Hal ini diharapkan agar para siswa lebih mudah dalam menangkap pembelajaran yang diberikan.
5. Evaluasi. Program evaluasi dari kepala sekolah mengadakan rapat musyawarah yang digelar setiap 3 bulan sekali untuk melihat perkembangan sikap siswa

selama berada di sekolah akan terus diamati oleh kepala sekolah, dewan guru, maupun tenaga kependidikan lainnya.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada berbagai pihak, beberapa saran peneliti berikan guna meningkatkan kualitas dalam implementasi manajemen berbasis budaya religius, sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan selalu mengembangkan budaya religius yang sudah terlaksana sebagai wujud aktualisasi terhadap ajaran agama Islam.
2. Dapat saling bekerja sama antara kepala sekolah, guru-guru, siswa, serta pihak yang terkait, agar terciptanya situasi dan kondisi yang saling mendukung terhadap terwujudnya budaya religius di lingkungan sekolah dengan baik.
3. Siswa hendaknya tidak hanya melaksanakan budaya religius di sekolah saja, namun, pada saat dimanapun dan kapanpun.
4. Bagi Peneliti lainnya. Untuk dapat dilakukan penelitian lebih mendalam tentang budaya religius. Sehingga lebih banyak memuat aspek-aspek yang terungkap.